

# PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) DI KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG

Oleh :

Nama : Cicilia Erni Yusnita Sari  
Nim : 20.11.142  
Program Studi : Administrasi Negara

## ABSTRACT

*Cicilia Erni Yusnita Sari, 2024, Family Welfare Empowerment Program in Increasing Family Income (UP2K), Department of State Administration at the Satya Negara College of State Administration (STIA) Palembang. Main Supervisor (I) Tarmizi Endrianto, S.Sos., M.Si and Assistant Supervisor (II) Citra Iasha, S.PSi., M.Si*

*This research was carried out at the Sako District Office, Palembang City, which is located at Jalan Musi Raya Number 01 Siang Village, Sako District, Palembang City. This research will be carried out starting in May 2024.*

*The aim of this research is to create a family that believes and is devoted to God Almighty, has noble and virtuous character, is healthy, advanced, independent, has gender equality and justice and is aware of the law and the environment.*

*The research method used is a qualitative method, data collected using observation techniques, interviews, documentation, literature study, data analysis with data reduction steps, data presentation, drawing conclusions. The results of this research show that the Family Welfare Empowerment Program for Increasing Family Income (UP2K) has provided very good results because the PKK programs have been very developed and are running well in accordance with the rules that apply within the Sako District Area, Palembang City.*

**Keywords:** *Empowerment of Family Welfare, Increase in Family Income (UP2K)*

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) timbul dari usaha ekonomi rumah tangga yang diajarkan di pusat pelatihan kesejahteraan keluarga pada pertengahan tahun 1950 oleh pendidikan masyarakat, Gerakan yang menghimpun para perempuan atau ibu rumah tangga yang mau ikut aktif, bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas. Gerakan PKK berusaha membuat keluarga sejahtera dan meningkatkan derajat kaum perempuan. PKK juga menekankan pada tanggung jawab perempuan sebagai pengurus rumah tangga, melahirkan dan memelihara generasi penerus bangsa Indonesia.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dibuat untuk mengikutsertakan perempuan dalam program pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan selain itu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Perempuan didorong untuk mengunjungi secara teratur pusat-pusat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak yang dikenal dengan nama pos pelayanan terpadu atau posyandu. PKK juga biasanya memberikan penyuluhan yang berkala untuk meningkatkan kreatifitas perempuan.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu untuk memajukan pembentukan feminisme yang lebih banyak berkaitan dengan cara hidup yang lebih baik dengan upaya membuat ibu rumah tangga menjadi cerdas, kreatif dan inovatif.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki lima tugas utama yakni :

1. Merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program yang sesuai dengan masyarakat,
2. Membina potensi masyarakat khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program yang telah direncanakan sebelumnya,
3. Memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi kelompok-kelompok PKK,
4. Menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua Pembina PKK setempat dan ketua umum PKK,
5. Mengadakan supervisi, monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program-program PKK.

Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga baik secara perorangan maupun kelompok yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan lain yang syah dan tidak mengikat, usaha ekonomi

keluarga merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh keluarga bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga yang dibentuk sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan pembangunan utamanya dalam penanggulangan kemiskinan yang dicerminkan oleh meningkatnya kondisi ekonomi keluarga, sebab tanpa kondisi ekonomi yang baik sulit bagi keluarga untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Harapannya adalah meningkatnya kondisi ekonomi keluarga sehingga memiliki kemampuan untuk meningkatkan kondisi kehidupan kearah yang lebih baik. Sasaran kegiatan UP2K ini adalah Keluarga-keluarga yang berpenghasilan rendah dan telah memiliki.

Dalam meningkatkan pendapatan keluarga mengacu kepada pendapatan tambahan, yaitu pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat uang tambahan. Peningkatan pendapatan keluarga diperlukan karena pendapatan yang rendah mengharuskan anggota keluarga untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan salah satu program PKK di Pokja II, Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di dalam PKK mempunyai kendala yaitu :

1. Modal, kendala utama dalam membuka usaha. Ibu-ibu dari UP2K dalam membuka usaha sangat mengeluhkan masalah modal dikarenakan dalam membuka usaha tidak hanya mengeluarkan modal yang rendah tapi modal yang sangat tinggi.
2. Alat-alat produksi, dalam hal ini merupakan kendala dalam menghasilkan produk. Tanpa adanya alat produksi akan menyebabkan produksi yang dihasilkan lama terproduksi tetapi dengan adanya alat-alat produksi sangat membantu banyak dalam menghasilkan produk. Namun karena alat-alat produksi tidak murah sehingga menjadi kendala untuk membelinya.
3. Pemasaran, tempat penjualan dimana produk akan dipasarkan pemasaran ini mengarah ke target orang-orang yang akan membeli produk.
4. Bahan, mengacu kepada bahan mentah yang akan dikelola sehingga menghasilkan produk/barang yang dapat dijual. Namun kendala bahan disini mengarah kepada bahan-bahan yang mahal serta bahan yang sulit untuk didapatkan sehingga harus membeli keluar kota

yang membuat pengeluaran modal lebih banyak lagi.

5. Label halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), label ini sangat diperlukan untuk menjelaskan produk halal dan dapat dikonsumsi oleh orang-orang beragama Islam. Seperti yang diketahui bahwa Indonesia merupakan mayoritas Islam sehingga sangat diperlukan adanya label tersebut. Namun untuk mengurus label halal dari MUI terlalu sulit dan banyak prosedur yang harus dilengkapi dan diurus.
6. Listrik, jika terjadi pemadaman listrik maka alat-alat produksi tidak bisa digunakan. Maka dari itu harus dikerjakan secara manual sehingga memperlambat kerja dalam menghasilkan produk yang dijual.
7. Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan nomor identitas pelaku usaha sesuai dengan usaha yang diatur dalam klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) yang telah dibedakan menurut jenis aktivitas ekonomi yang menghasilkan produk.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Kantor Camat Sako terlihat adanya indikasi masalah yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya UP2K dalam meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari guna untuk membuka usaha atau berjualan. Masih ada masyarakat yang menganggap tidak penting untuk mengurus surat menyurat seperti contohnya: Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Nomor Register Perusahaan (SKDP), Nomor Induk Berusaha (NIB) dan lain sebagainya.

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kecamatan yang selanjutnya disebut TP.PKK Kecamatan adalah lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang ada di Kecamatan Sako sudah cukup baik hal ini terlihat dari berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Ketua TP.PKK Kecamatan Sako seperti memberikan keterampilan, bimbingan, pembinaan dan pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Ketua TP.PKK Kecamatan Sako sangat berperan aktif dalam mengelola PKK yang ada di Kecamatan Sako, pengurus PKK di Kecamatan Sako sangat giat

dalam bekerja dengan menjalankan tugasnya sebagai pengurus PKK (Pokja I, II, III dan IV)

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako Kota Palembang”**.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako Kota Palembang?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako Kota Palembang.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam hal ini dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis, adapun manfaatnya sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu sosial sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi terhadap penelitian lebih lanjut.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi diri pribadi

Dapat memberikan pengetahuan lebih tentang bagaimana PKK meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan masyarakat di Kecamatan Sako Kota Palembang.

##### b. Bagi masyarakat

Dapat memberikan pemahaman tentang peranan dan pengaruh PKK di Kecamatan Sako Kota Palembang.

##### c. Bagi STIA Satya Negara

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai upaya penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan untuk membandingkan antara teori implementasinya di lapangan.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula

dari seminar *Home Economic* di Bogor tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga. Gerakan PKK dimasyarakatkan berawal dari kepedulian istri gubernur Jawa Tengah pada tahun 1967 (Isriati Moenadi) setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para isteri kepala dinas/jawatan dan isteri kepala daerah sampai dengan tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Sejak itu gerakan PKK dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai "hari kesatuan gerak PKK" yang diperingati pada setiap tahun. Dalam era reformasi dan ditetapkannya TAP MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999- 2004, serta pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 dan Undang-Undang No.25 tahun 1999, tetapi PKK pusat tanggap dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang disepakati tanggal 31 Oktober s.d 2 November 2000 di Bandung dan hasilnya merupakan dasar dalam perumusan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No. 53 tahun 2000, yang selanjutnya dijabarkan dalam pedoman umum gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Dalam rangka penyempurnaan kebijakan gerakan PKK untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dan untuk memenuhi Keputusan Rakernas PKK sebelumnya, pada tanggal 13-15 November 2015, telah diselenggarakan Rakernas VIII PKK Tahun 2015 bertempat di Hotel Red Top Jakarta. Rakernas VIII PKK Tahun 2015 telah dibuka secara resmi oleh Bapak Menteri Dalam Negeri selaku Ketua Pembina Tim Penggerak PKK Pusat dan mendapatkan materi/paparan dari Pakar Pemberdayaan Masyarakat dan beberapa pejabat terkait lainnya selaku Anggota Pembina TP PKK Pusat.

PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

PKK baik dalam kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-program, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Dengan adanya kegiatan PKK dapat meningkatkan kesetaraan keluarga pada umumnya yang berpedoman pada pelaksanaan kegiatan 10 program pokok PKK. Selain memiliki program-program pokok, PKK juga memiliki Panca Dharma ini tentang peranan-peranan wanita dalam kehidupan, yaitu sebagai berikut:

1. Perempuan sebagai pendamping suami
2. Perempuan sebagai pengelola rumah tangga
3. Perempuan sebagai penerus keturunan dan pendidik anak
4. Perempuan sebagai pencari nafkah tambahan
5. Perempuan sebagai warga Negara dan anggota masyarakat

#### **Visi, Misi dan Tujuan PKK**

##### **1. Visi**

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju, mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

##### **2. Misi**

- a. Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan Hak Asasi Manusia (HAM), demokrasi meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotongroyongan serta pembentuk watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
- b. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan perkarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman (hatinya) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
- d. Meningkatkan derajat kesehatan kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

- e. Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK, baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

##### **3. Tujuan Umum PKK**

Dalam kurun waktu ke waktu akan mendorong peningkatan kemandirian gerakan PKK dalam keluarga dan masyarakat dilingkungannya melalui pelaksanaan kegiatan 10 program pokok PKK.

##### **4. Tujuan Khusus PKK**

Dalam kurun waktu yang relatif pendek akan meningkat efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merata di semua jenjang, serta meningkatkan mutu pengorganisasian gerakan PKK dan kapasitas gerakan PKK baik di desa dan maupun di kota dengan kader-kader yang handal dan berkualitas, serta meningkatkan kemitraan dalam dalam pelaksanaan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

#### **Prinsip PKK dalam Meningkatkan Ekonomi**

Prinsip Ekonomi Modern dalam Pemikiran Ibnu Khaldun Ibnu Khaldun menjelaskan keterkaitan faktor-faktor sosial, moral, ekonomi dan politik yang saling berbeda namun saling berhubungan satu dengan yang lainnya begi kemajuan maupun kemunduran bagi sebuah lingkungan masyarakat atau pemerintahan sebuah wilayah (negara). Motivasi kerja dan usaha diorientasikan sepenuhnya pada penumpukan modal (kapital), tetapi bermakna secara hakiki bagi survive seseorang dalam kehidupan sosialnya Ibnu Kaldun dalam (Lebba dan Yusron 2013:309).

Dalam menyusun suatu rencana kerja atau kegiatan perlu memperhatikan beberapa prinsip dasar antara lain:

- a. Adanya sejumlah kekuatan yang dimiliki atau kekuatan yang mendukung, baik internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap upaya atau kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Adanya berbagai kelemahan yang dihadapi atau kekuatan yang mendukung, baik internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap upaya atau kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Adanya beberapa peluang atau kondisi yang memungkinkan sehingga dapat didayagunakan atau dimanfaatkan untuk memperlancar tujuan yang akan dicapai.

d. Adanya ancaman yang diperkirakan dapat berpengaruh secara langsung terhadap pencapaian tujuan kegiatan yang dilakukan.

PKK dapat menyusun suatu rencana kerja secara baik, tepat guna, tepat sarana dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maupun potensi yang dimiliki.

**Kelompok Kerja (Pokja) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Teori struktural fungsional melihat masyarakat sebagai sebuah keseluruhan sistem yang bekerja untuk menciptakan tatanan dan stabilitas sosial. Teori ini sering disebut juga perspektif fungsionalisme, dicetuskan oleh Emile Durkheim. Fungsionalisme fokus pada struktur sosial yang levelnya makro Durkheim dalam Margaret (2013: 25).

Kelompok Kerja (Pokja) sebagai pengelola kegiatan terdiri atas :

1. Program Kelompok Kerja (Pokja)
  - a. Pokja I mengelola program
    1. Penghayatan dan pengamalan pancasila
    2. Gotongroyong
  - b. Pokja II mengelola program
    1. Pendidikan dan keterampilan
    2. Pengembangan kehidupan berkooperasi
  - c. Pokja III mengelola program
    1. Sandang
    2. Pangan
    3. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
  - d. Pokja IV mengelola program
    1. Kesehatan
    2. Kelestarian lingkungan hidup
    3. Perencanaan sehat
2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) disesuaikan dengan Pedoman Umum baru Tim Penggerak PKK di dalam melaksanakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), telah melakukan pembenahan-pembenahan kesekretariatan dan pembinaan langsung ke setiap Kecamatan dan Kelurahan. Adapun program PKK yang harus diperhatikan yaitu:

  - a. Penghayatan dan pengamalan Pancasila

Dalam pelaksanaan menumbuhkan kesadaran berkeluarga dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara perlu memahami hak dan kewajibannya sebagai warga Negara dengan sosialisasi melalui penyuluhan, pelatihan dan simulasi terpadu.
  - b. Gotong Royong

Dalam pelaksanaan gotong royong perlu membangun kerja sama yang baik

antarsesama keluarga, warga dan kelompok dalam rangka mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan.

- c. Pangan

Mempelajari cara pengolahan akan kebutuhan makanan keluarga sebagai faktor penting untuk pertumbuhan dan kesehatan individu di dalam kesejahteraan keluarga.
- d. Sandang

Cara pengelolaan kebutuhan keluarga sebagai kebutuhan hidup yang mempunyai pengaruh terhadap individu baik jasmani, rohani dan sosial.
- e. Perumahan dan tata laksana rumah tangga

Perumahan sebagai kebutuhan hidup yang pokok disamping sandang dan pangan. Perumahan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, sehingga perlu diusahakan agar fungsi rumah sebagai tempat tinggal menjadi nyaman dan layak untuk ditinggali.
- f. Pendidikan dan keterampilan

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga mengenai tumbuh kembang anak balita secara optimal dan pentingnya PAUD melalui pelatihan BKB atau Bina Keluarga Balita dan penyuluhan orientasi PAUD.
- g. Kesehatan

Memelihara kesehatan individu maupun keluarga dan lingkungannya, baik jasmani, rohani dan sosial mencakup pendidikan kesehatan pribadi dan keluarganya, kebersihan lingkungan, sumber air minum yang sehat, pembuangan limbah dan pelestarian lingkungan hidup.
- h. Pengembangan kehidupan berkooperasi

Memotivasi keluarga agar mau menjadi anggota koperasi untuk meningkatkan penghasilan keluarga.
- i. Kelestarian lingkungan hidup

Kebiasaan membuang sampah di tempat yang benar, cuci tangan dengan sabun setelah buang air kecil/besar dan sebelum makan, minum serta dalam mengolah makanan.
- j. Perencanaan sehat

Pentingnya suatu perencanaan untuk masa depan kehidupan dan penghidupan keluarga dengan mempertimbangkan bakat, kondisi dan kesanggupan dari masing-masing keluarga sehingga dapat mencapai keluarga sejahtera dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PKK merupakan organisasi yang menjadi wadah dalam membina keluarga

bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat.

### 3. UP2K-PKK

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Camat Sako Kota Palembang Nomor : 058 Tahun 2023 tentang Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) bahwa dalam upaya meningkatkan kreatifitas dan inovasi masyarakat di lingkungan Kecamatan Sako dan mengembangkan hasil produk UP2K serta meningkatkan perekonomian keluarga adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik, secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. UP2K sendiri memiliki maksud dan tujuan yang harus dilaksanakan yaitu:

#### a. Maksud

Memperkuat kelompok-kelompok PKK dalam mengelola dan menumbuhkembangkan usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

#### b. Tujuan

##### 1. Tujuan Umum

Tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok/ perorangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

##### 2. Tujuan Khusus

a. Meningkatkan pemahaman TP.PKK dan Kader UP2K-PKK tentang pengelolaan dan pengembangan usaha ekonomi keluarga.

b. Meningkatkan kemampuan dan kualitas kerja TP.PKK dan kader dalam melaksanakan kegiatan usaha ekonomi keluarga yang dilakukannya.

c. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan TP.PKK dan kader untuk membina kelompok usaha ekonomi keluarga.

d. Menumbuhkan kelompok-kelompok usaha ekonomi masyarakat dan atau pra koperasi dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat.

UP2K juga memiliki prinsip pengelolaan yaitu:

1. Keterbukaan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan usaha.
2. Tertib administrasi dalam pengelolaan usaha.

3. Pendayagunaan potensi dan teknologi lokal.

4. Pembinaan berkala triwulanan oleh TP.PKK Kelurahan

5. Pembuatan laporan secara berkala pertriwulan.

### **Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Peranan PKK merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan ketrampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga desa dan kelurahan. Peran PKK sangat penting bagi pemerintah karena merupakan penengak utama antara negara dan wanita desa. PKK bahkan bertugas untuk mensukseskan program P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) pemerintah secara tegas menyebutkan bahwa PKK berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga tersebut diketahui secara jelas bahwa PKK memiliki agenda dan tujuan yang sangat mulia, yaitu ingin mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga yang menjadi dambaan setiap keluarga. Supaya dalam pelaksanaannya dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka PKK membentuk UP2K yang mampu memperkuat kelompok-kelompok PKK dalam mengelola dan menumbuhkembangkan usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

### **Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Interaksi Sosial dan Solidaritas Sosial**

#### 1. Interaksi Sosial

Young berpendapat bahwa interaksi sosial ialah kontak timbal balik antara dua orang atau lebih. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial, Lebba dan Yusron (2013:64).

Sedangkan menurut sudut pandang antropologi interaksi adalah hubungan antara manusia, masyarakat dan kebudayaan. Masyarakat tidak bisa dipisahkan dari pada manusia, karena hanya manusia saja yang hidup bermasyarakat yaitu hidup bersama-sama dengan manusia yang lain dan saling memandang sebagai penanggung kewajiban dan hak. Sebaliknya manusia pun tidak dapat

dipisahkan dari masyarakat. Seorang manusia yang tidak pernah hidup bermasyarakat, tidak dapat menunaikan bakat-bakat manusianya yaitu mencapai kebudayaan (Prasetya 2004: 36). Jadi interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan yang menyangkut hubungan antarindividu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama.

## 2. Solidaritas PKK

Solidaritas diartikan dengan suatu hubungan yang mengikat dari dalam diri tiap individu dalam masyarakat yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama. Durkheim membagi solidaritas menjadi dua yaitu solidaritas mekanik dan organik. Solidaritas mekanik ini adalah masyarakat atau kelompok sosial yang didasarkan pada kesadaran kolektif, kebersamaan, dan hukum yang bersifat menekan. Ikatan dalam solidaritas mekanik terjadi karena kesamaan aktivitas dan merasa memiliki tanggung jawab yang sama, sehingga ikatannya sangat erat. Solidaritas mekanik dibentuk oleh hukum represif.

Sedangkan solidaritas menurut Ibnu Kaldun ialah Ashabiyah atau solidaritas adalah kelompok antar teman, saudara maupun tetangga dimana mereka saling menyayangi, saling mencintai, saling membantu serta mengerti perasaan satu sama lain hingga keinginan untuk membela salah satu darinya ketika diperlakukan tidak adil atau disakiti.

Solidaritas itu penting karena sangat mempengaruhi perubahan sosial budaya. Perubahan sosial yang mencakup sikap setiap orang dan kondisi suatu lingkungan yang didominasi oleh perbedaan, dan perbedaan budaya yang menyebabkan

solidaritas itu sendiri hilang seiring berjalannya waktu, dari generasi ke generasi karena tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika menghadapi perbedaan.

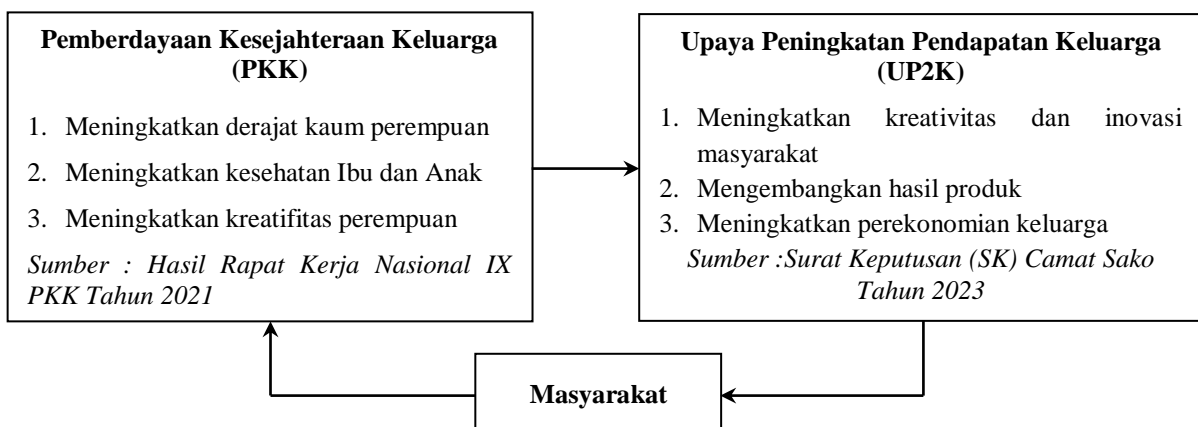
Menciptakan keadaan sosial yang teratur dan satu, merupakan tujuan dari solidaritas. Perbedaan yang ada disekitar kita bukan untuk ditertawakan dan diasingkan, namun disitulah peran penting solidaritas, yaitu menyamakan dan mempersatukan perasaan toleransi. Peran penting solidaritas dapat diukur keberhasilannya jika solidaritas dapat menciptakan kesatuan dan kesamaan perjuangan dalam masyarakat.

## Kerangka Pikir

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi masyarakat yang menjadi wadah dalam membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Program kerja Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga berorientasi pada praksis, artinya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga bergerak pada aksi-aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai andil besar dalam meningkatkan perekonomian keluarga untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Peranan PKK dalam meningkatkan perekonomian keluarga merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh PKK, dengan tujuan meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam meningkatkan usaha keluarga untuk kehidupan yang sejahtera dan mandiri.

## Bagan Kerangka Berpikir



## C. PROSEDUR PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses yang panjang, penelitian berawal dari minat yang ada dalam diri seseorang dalam memahami fenomena tertentu yang kemudian berkembang menjadi ide, teori dan konsep. Untuk mewujudkan penelitian yang berawal dari minat tersebut dilakukan cara untuk mewujudkannya adalah dengan memilih metode yang cocok dengan tujuan dari suatu penelitian. Metode penelitian dalam hal ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian, guna menjawab dan mencari pemecahan permasalahan maka penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian kualitatif mengambil data yang dituntut penjelasan berupa uraian dan analisa yang mendalam. Dengan jenis penelitian ini pembaca dalam membaca tulisan ini seolah-olah terlibat didalamnya dan dapat mengikuti alur cerita seperti saat pada berada pada lokasi sesungguhnya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif karena bermaksud untuk mengklarifikasi keterangan tentang data yang didapat dari lapangan berupa data tertulis maupun lisan dari pihak-pihak yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang tepat maka diperlukan informasi yang memiliki kapasitas dan sesuai dengan kebutuhan data.

### Definisi Konsep

Definisi konsep menurut W.J.S Poewardaminto (2015) bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya.

1. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan ketrampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) dan kelurahan. Menurut petunjuk teknis Hasil Rapat Kerja Nasional (Rakernas) IX PKK Tahun 2021 yang disusun oleh Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri dan Tim Penggerak PKK Pusat
2. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Kota Palembang yaitu dengan Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), tidak hanya sekedar menambah penghasilan keluarga, usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) didorong agar berkomitmen serius menekuni usahanya, mengembangkan usahanya, namun juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam perekonomian daerah serta tertib administrasi, guna mencapai tujuan dari pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK).

### Definisi Operasional

Kountur (2007:187) mengatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atau suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi Operasional adalah suatu instrumen dari riset karena merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data. Definisi dari operasional menjadikan konsep yang masih bersifat abstrak menjadi operasional yang memudahkan pengukuran variabel tersebut.

**Tabel Definisi Operasional**

No	Konsep	Indikator
1.	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) <i>Sumber : Hasil Rapat Kerja Nasional IX PKK Tahun 2021</i>	1. Meningkatkan derajat kaum perempuan 2. Meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak 3. Meningkatkan kreatifitas perempuan
2.	Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) <i>Sumber : Surat Keputusan (SK) Camat Sako Tahun 2023</i>	1. Meningkatkan Kreatifitas dan Inovasi Masyarakat 2. Mengembangkan hasil produk 3. Meningkatkan perekonomian keluarga

### Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang akan diwawancarai mengenai keterangan-keterangan yang berkaitan erat dengan penelitian yang sedang penulis teliti, peneliti ini menggunakan teknik wawancara salah satu pengumpulan data.

Maka peneliti telah menentukan beberapa informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang benar, diantaranya: Camat (1 orang), Ketua PKK (1 orang), Kasi PMK (1 orang), serta masyarakat sekitar (4 orang).

**Tabel Informan Penelitian**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Camat	1 Orang
2.	Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	1 Orang
3.	Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Orang
4.	Masyarakat	4 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>7 Orang</b>

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam hal ini yang diobservasi peneliti adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan anggota PKK dalam kesehariannya baik individu maupun kelompok dalam pelatihan atau membuat kerajinan.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh narasumber. Dalam hal ini yang diwawancarai oleh peneliti adalah Camat Sako, ketua PKK Kecamatan Sako, anggota PKK dan masyarakat sekitar untuk memperoleh data tentang bagaimana peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Sako dan bagaimana Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga masyarakat Kecamatan Sako.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari tulisan, laporan-laporan, buku-buku dan sebagainya.

#### 4. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang sedang diteliti..

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah deskripsi kualitatif yakni mengurai-kan atau menginterpretasikan data yang berhubungan

dengan objek penelitian serta berusaha menjelaskan dan menggambarkan bahwa peneliti kualitatif data bukan berbentuk angka meskipun telah dikumpulkan dengan berbagai macam cara akan tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks, begitu juga dalam penelitian ini tahapan analisis data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data (Tahap menyeleksi data temuan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

#### 2. Triangulasi data (Teknik Pengumpulan Data)

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

#### 3. Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mulamulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian di Kecamatan Sako kota Palembang, maka penulis dapat menyusun hasil penelitian mengenai Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako Kota Palembang dengan indikator-indikator sebagai berikut:

## **Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Sako Kota Palembang**

Data tentang Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako Kota Palembang, dilihat dari beberapa indikator.

Berikut adalah hasil wawancara dengan narasumber yang berdasarkan beberapa indikator.

### **1. Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan**

Menurut petunjuk teknis hasil Rapat Kerja Nasional (Rakernas) IX PKK Tahun 2021 yang disusun oleh Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri dan Tim Penggerak PKK Pusat.

Dari hasil penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan derajat kaum perempuan diwilayah Kecamatan Sako dengan diberikan sosialisasi tentang cara meningkatkan derajat kaum perempuan, memberikan himbauan-Himbauan agar kaum perempuan dapat maju seiring dengan perkembangan zaman pada era baru di tahun ini dan dengan adanya program keterampilan dalam hal menjahit, menyulam, membuat kue, membuat bunga dari kain perca, yang mana semua program keterampilan ini Gratis tidak di pungut biaya, diharapkan dengan semua program yang di buat oleh Kecamatan Sako ini dapat meningkatkan derajat kaum perempuan agar kaum perempuan sejajar dengan laki-laki didalam pekerjaan

### **2. Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak**

Dari hasil penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa di Kecamatan Sako dengan memberikan pengobatan secara gratis dan cek kesehatan secara gratis, kemudian dengan memberikan berbagai progam yaitu program keluarga berencana (KB), program kesehatan ibu dan anak (KIA), Program pemeriksaan kesehatan gratis yang berkerjasama dengan Puskesmas Sako dan Puskesmas Multiwahana, Lomba Balita sehat, Lomba memasak makanan sehat, dan Sosialisasi tentang Stunting dan Ibu hamil serta menyusui dan dengan Program Gerakan Donasi Stunting (GENDING) ini dimana Ibu-ibu hamil yang beresiko Stunting dan anak-anak yang beresiko stunting ini yang telah di data secara akurat oleh pihak Puskesmas dan Kecamatan Sako diberikan berupa makanan siap santap dengan menu gizi yang sempurna dibuat oleh pihak ahli gizi Puskesmas yaitu makan pagi dan siang setiap harinya secara gratis dan diantar langsung kerumah oleh ibu-ibu kader posyandu

### **3. Meningkatkan Kreatifitas Perempuan**

Dari hasil penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan kreatifitas perempuan di Kecamatan Sako harus sesuai dengan minat dan bakat dari orang yang bersangkutan, meningkatkan kreatifitas perempuan mereka di bekali dengan pelatihan dan workshop dengan pemahaman dan keterampilan agar perempuan dapat mengembangkan potensi dan bakat mereka secara optimal, diharapkan apa yang dipelajari melalui pelatihan dapat juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat di ajarkan kepada orang lain lagi dan untuk meningkatkan kreatifitas perempuan Kecamatan Sako memberikan Sosialisasi tentang upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang bekerjasama dengan Kepolisian di wilayah Kecamatan Sako Kota Palembang.

### **Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako Kota Palembang**

Surat Keputusan (SK) Camat Sako tahun 2023 tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (UP2K).

Berikut adalah hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para narasumber yang berdasarkan beberapa indikator tersebut.

### **1. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Masyarakat**

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas dan inovsi masyarakat selaku Camat Sako membuat sebuah Inovasi yaitu GALERY UMKM yang berada di kantor Kecamatan Sako, Galery UMKM ini digunakan sebagai tempat untuk menampung dan membantu menjual barang-barang dagangan dari masyarakat, untuk Kreativitas dan Inovasi dari Ibu-ibu PKK di Wilayah Kantor Camat Sako ini sudah sangat memiliki kualitas Kreativitas dan Inovasi yang baik dan bisa untuk dipertanggung jawabkan dan sebagai masyarakat didalam berusaha jangan pantang menyerah karena rejeki akan selalu mengalir seiring kita selalu berdoa kepda Allah SWT.

### **2. Mengembangkan Hasil Produk**

Dari hasil peneliti diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya mengembangkan hasil produk UP2K di Kecamatan Sako mampu membantu perekonomian keluarga dalam menjual hasil UP2K mereka ke Toko-toko, Mini market, warung-warung, serta ke pedagang eceran baik yang berupa makanan atau kerajinan tangan dan dalam mengembangkan hasil produk UP2K yaitu

dengan menciptakan ide atau inovasi-inovasi baru, mereka mampu memberikan yang terbaik, membuat kemasan yang menarik, mempromosikannya ke media sosial, mencoba hal-hal yang baru agar tidak tertinggal trend di masa sekarang ini yang mana teknologi semakin canggih.

### **3. Meningkatkan Perekonomian Keluarga**

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan perekonomian keluarga yaitu dengan berbisnis mulai dari modal sendiri walau sedikit tidak apa, menjalin kerjasama dan selalu semangat pantang menyerah, berhemat, mendapatkan penghasilan tambahan, tetap optimis, mengubah hobi menjadi uang, menjalin kerjasama, serta pasrahkan pada Tuhan, dalam meningkatkan perekonomian keluarga sudah sangat baik. Dengan menjalin kerjasama dan selalu semangat pantang menyerah, berhemat, mendapatkan penghasilan tambahan, tetap optimis, mengubah hobi menjadi uang semua ini sangat mendukung untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan dalam meningkatkan perekonomian keluarga yaitu dengan mengikuti keterampilan menjahit atau keterampilan membuat kue yang mana bisa membuka usaha guna meningkatkan perekonomian keluarga dan hasilnya dapat di jual.

#### **Pembahasan**

Pembahasan dilakukan untuk menganalisa dan mengevaluasi bagaimana pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam peningkatan pendapatan keluarga di Kecamatan Sako Kota Palembang. Bersasarkan dari hasil penelitian dan wawancara di Kantor Kecamatan Sako Kota Palembang sebagai berikut.

#### **Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Sako Kota Palembang**

##### **1. Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan**

Meningkatkan derajat kaum perempuan dengan adanya program keterampilan dalam hal menjahit, menyulam, membuat kue, membuat bunga dari kain perca yang mana semua program keterampilan ini Gratis tidak di pungut biaya, diharapkan dengan semua program yang di buat oleh Kecamatan Sako ini dapat meningkatkan derajat kaum perempuan agar kaum perempuan sejajar dengan laki-laki didalam pekerjaan.

Untuk meningkatkan derajat kaum perempuan dengan memberikan bantuan alat hidroponik bagi kelompok wanita tani yang ada di wilayah Kecamatan Sako dan memberikan bantuan bibit tanaman bagi kelompok wanita tani yang mana

Kecamatan Sako bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Palembang untuk meningkatkan derajat kaum perempuan dengan memberikan bantuan alat hidroponik bagi kelompok wanita tani yang ada di wilayah Kecamatan Sako dan memberikan bantuan bibit tanaman bagi kelompok wanita tani yang mana Kecamatan Sako bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Palembang

##### **2. Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak**

Hasil penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di awali dari kesadaran diri sendiri untuk menjaga kesehatan selanjutnya diterapkan dalam keluarga yaitu dengan menerapkan pola makan yang sehat, memenuhi waktu tidur yang ideal, menghindari asap rokok dan tidak minum minuman yang berakohol, meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Kecamatan Sako saat ini sudah sesuai dengan apa yang menjadi keinginan masyarakat, yaitu dengan memberikan pengobatan secara gratis dan cek kesehatan secara gratis, kemudian dengan memberikan berbagai progam yaitu program keluarga berencana (KB), program kesehatan ibu dan anak (KIA), Program pemeriksaan kesehatan gratis yang berkerjasama dengan Puskesmas Sako dan Puskesmas Multiwahana, Lomba Balita sehat, Lomba memasak makanan sehat, dan Sosialisasi tentang Stunting dan Ibu hamil serta menyusui.

##### **3. Meningkatkan Kreatifitas Perempuan**

Hasil penelitian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan kreatifitas perempuan di Kecamatan Sako harus sesuai dengan minat dan bakat dari orang yang bersangkutan, meningkatkan kreatifitas perempuan mereka di bekali dengan pelatihan dan workshop dengan pemahaman dan keterampilan agar perempuan dapat mengembangkan potensi dan bakat mereka secara optimal, diharapkan apa yang dipelajari melalui pelatihan dapat juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat di ajarkan kepada orang lain lagi.

#### **Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako Kota Palembang**

Surat Keputusan (SK) Camat Sako tahun 2023 tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (UP2K).

##### **1. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Masyarakat**

Dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas dan inovsi masyarakat selaku Camat

Sako membuat sebuah Inovasi yaitu GALERY UMKM yang berada di kantor Kecamatan Sako, Galery UMKM ini digunakan sebagai tempat untuk menampung dan membantu menjual barang-barang dagangan dari masyarakat, untuk Kreativitas dan Inovasi dari Ibu-ibu PKK di Wilayah Kantor Camat Sako ini sudah sangat memiliki kualitas Kreativitas dan Inovasi yang baik dan bisa untuk dipertanggung jawabkan dan sebagai masyarakat didalam berusaha jangan pantang menyerah karena rejeki akan selalu mengalir seiring kita selalu berdoa kepda Allah SWT.

Lingkungan kerja yang mendukung juga memainkan peran penting dalam mendorong kreativitas dan inovasi, perlu menciptakan budaya kerja yang menghargai ide-ide baru dan memberikan ruang bagi karyawan untuk berinovasi. Ini bisa dilakukan dengan menerapkan kebijakan yang mendorong kolaborasi, menyediakan pelatihan pengembangan profesional, dan memberikan insentif untuk inovasi.

## **2. Mengembangkan Hasil Produk**

Dari hasil penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya mengembangkan hasil produk UP2K di Kecamatan Sako masih ada warga masyarakat yang belum mempunyai MUI,NIB,KBLI di karenakan untuk membuat ini semua membutuhkan HP Android jadi sebagian warga masyarakat terkendala dalam pembuatan MUI, NIB, KBLI.

Label halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), label ini sangat diperlukan untuk menjelaskan produk halal dan dapat dikonsumsi oleh orang-orang beragam islam, Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan nomor identitas pelaku usaha sesuai dengan usaha yang diatur dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang telah dibedakan menurut menurut jenis aktivitas ekonomi yang menghasilkan produk.

Mengembangkan hasil produk dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako berarti melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas dan pemasaran produk yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok usaha.

## **3. Meningkatkan Perekonomian Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan perekonomian keluarga yaitu dengan berbisnis mulai dari modal sendiri walau sedikit tidak apa,menjalin kerjasama dan selalu semangat pantang menyerah, berhemat, mendapatkan

penghasilan tambahan, tetap optimis, mengubah hobi menjadi uang, menjalin kerjasama, serta pasrahkan pada Tuhan, dalam meningkatkan perekonomian keluarga sudah sangat baik. Dengan menjalin kerjasama dan selalu semangat pantang menyerah, berhemat, mendapatkan penghasilan tambahan, tetap optimis, mengubah hobi menjadi uang semua ini sangat mendukung untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan dalam meningkatkan perekonomian keluarga yaitu dengan mengikuti keterampilan menjahit atau keterampilan membuat kue yang mana bisa membuka usaha guna meningkatkan perekonomian keluarga dan hasilnya dapat di jual.

Meningkatkan perekonomian keluarga adalah upaya penting untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik dan kualitas hidup yang lebih tinggi. Keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang stabil dan meningkat dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

Menurut penulis, kestabilan ekonomi keluarga juga berkontribusi terhadap ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, berbagai strategi perlu diterapkan untuk membantu keluarga meningkatkan pendapatan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako Kota Palembang maka penulis menyimpulkan bahwa Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako Kota Palembang belum terlaksana dengan baik karena secara keseluruhan masing-masing indikator dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) masih ada kekurangan yaitu dalam pembuatan NIB, MUI, KBLI masih ada masyarakat yang belum bisa mendaftarkan dirinya terkendala oleh tidak mempunyai HP android.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kecamatan Sako Kota Palembang belum cukup baik dan untuk lebih dapat dikembangkan lagi agar pemberdayaan kesejahteraan keluarga dan upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dapat

lebih baik lagi, dan apa yang sudah cukup baik akan lebih baik lagi untuk kedepannya.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto, 2013, *Kesejahteraan sosial (Pekerjaan sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adi, Isbandi Rukminto, 2013, *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunita*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Abu Huraerah, 2008, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, Bandung: Humaniora
- A.W. Widjaja. 2003, *Otonomi Desa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Devri Rumambi Awuy, dkk, 2021, *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Dalam Rangka Mendukung Visi Palembang Emas*, Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK), Volume 4 Nomor 1 Edisi September.
- Gunawan, Sumodiningrat, 2017. *Kajian Ringkas, Tentang Pembangunan Manusia Indonesia*. Jakarta: Kompas
- Jim Ife dan Frank Tesoriero, 2008, *Community Development*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhtadi Tantan Hermansyah, 2013, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Moh. Ali Aziz, dkk, 2005, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, Yogyakarta : Lkis Printing Cemerlang.
- M. Mulyadi, 2009, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, Tangerang Selatan: Nadi Pustaka.
- Mardikanto, Totok & Soebito, Poerwoko 2015, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Afabeta.
- Mutia Dewi, 2016, *Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)*, Jurnal komunikasi P-ISSN: 1907-898X, E-ISSN: 2548-7647 Volume 10, Nomor 2, April.
- Renstra Sekretariat Daerah Kota Palembang 2018-2023
- Suharto Edi, 2017, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, Bandung: PT Refika Aditama
- Sekaran, Uma. 2011, *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta